



MATERI KHUTBAH JUMAT

5 WASIAT MALAIKAT JIBRIL

Amir Sahidin, M.Ag

**[GRATIS] LANGGANAN MATERI
KHUTBAH JUMAT DAN KHUTBAH ID**

Segera hubungi WA admin dakwah.id

0895-8060-18090

www.dakwah.id

 [@dakwahid](https://www.dakwah.id)

 [@igdkwh](https://www.dakwah.id)

Yuk,
dukung
dakwah.id
dengan
berbelanja buku
di sini

www.bukubagus.id

Ingin berlangganan materi khutbah Jumat
yang akan langsung dikirim
ke nomer WhatsApp?

Caranya mudah.

Sentuh nomor whatsapp berikut ini:

0895-8060-18090

Atau, bisa juga langsung chat WA ke nomor di atas.

5 WASIAT MALAIKAT JIBRIL

Pemateri: Amir Sahidin, M.Ag

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ
مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ
مَجِيدٌ.

فِيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيَنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ
يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا.

وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا،
وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقِي حَسَنٍ.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wata'ala

Pertama-tama, marilah kita senantiasa bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah karuniakan, baik nikmat yang terlihat maupun nikmat yang tidak terlihat. Semua itu adalah nikmat yang harus senantiasa kita syukuri bersama sehingga kita termasuk hamba-hamba Allah Ta'ala yang pandai bersyukur kepada-Nya.

Kedua-kalinya, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi agung, Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* yang telah membawa ajaran Islam pada zaman yang penuh kezaliman menuju zaman yang penuh dengan keadilan dan keberkahan Islam.

Ketiga-kalinya, di sini khatib mewasiatkan kepada diri pribadi dan kepada para jamaah sekalian untuk senantiasa bertakwa dengan sebenar-benar takwa. Karena sebaik-baik bekal kita kelak menuju Allah *subhanahu wa ta'ala* adalah dengan ketakwaan.

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wa ta'ala

Suatu ketika malaikat Jibril *'alaihissalam* mendatangi Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* untuk menyampaikan nasihat. Nasihat tersebut termaktub dalam riwayat al-Hakim, no. 7921 dan ath-Thabrani, no. 4278 dengan sedikit perbedaan redaksi, yang berbunyi,

يَا مُحَمَّدُ، عِشْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مَيِّتٌ، وَاعْمَلْ مَا شِئْتَ فَإِنَّكَ مُجْزِيٌّ بِهِ، وَأَحِبِّ مَنْ شِئْتَ
فَإِنَّكَ مُفَارِقُهُ، وَاعْلَمْ أَنَّ شَرَفَ الْمُؤْمِنِ قِيَامَ اللَّيْلِ، وَعِزَّهُ اسْتِغْنَاؤُهُ عَنِ النَّاسِ.

“Wahai Muhammad! (1) Hiduplah sesukamu, tapi ingat engkau akan mati; (2) berbuatlah sesukamu, tapi ingat engkau akan diberi balasan karenanya; (3) cintailah siapa pun yang engkau suka, tapi ingat engkau akan berpisah dengannya; (4) ketahuilah bahwa kemuliaan seorang mukmin adalah berdirinya ia pada malam hari (melaksanakan shalat malam), (5) dan kehormatannya adalah ketidakbutuhannya terhadap manusia.”

Nasihat mulia ini, meskipun pada mulanya diperuntukkan kepada Rasulullah, namun karena lafalnya mengandung makna umum, maka nasihat ini pun berlaku untuk seluruh umat Islam.

Hal ini selaras dengan kaidah yang disebutkan oleh para ahli ushul, yang berbunyi,

الْعِبْرَةُ بِعُمُومِ اللَّفْظِ لَا بِخُصُوصِ السَّبَبِ.

“Pelajaran yang diambil adalah dengan keumuman lafalnya, bukan dengan kekhususan sebabnya.”

Wasiat Malaikat Jibril

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wa ta'ala

Nasihat malaikat Jibril kepada Rasulullah tersebut mengandung lima poin penting yang patut untuk kita renungkan bersama.

Pertama: Hiduplah sesukamu, tapi ingat engkau akan mati

Poin nasihat yang pertama ini merupakan sindiran sekaligus peringatan bahwa [kematian itu pasti](#). Setiap manusia pasti akan menghadapi kematiannya.

Hal ini sebagaimana firman Allah Ta'ala dalam [surat Ali Imran: 185](#),

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَنْ زُحِرَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

“Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari Kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya.”

Kematian sendiri merupakan nasihat tanpa perlu kata-kata. Demikian karena apabila seseorang mendapat kabar kematian orang ia cintai, maka kematian tersebut sudah cukup menjadikannya bersedih, menangis, dan mengenang segala yang pernah dilakukan bersamanya.

Maka, marilah kita senantiasa mempersiapkan diri untuk menghadapi kematian.

Kedua: Berbuatlah sesukamu, tapi ingat engkau akan diberi balasan karenanya

Poin nasihat kedua ini merupakan pengingat bahwa setiap amalan kita, baik kecil maupun besar akan dibalas oleh Allah *subhanahu wata'ala*.

Inilah keadilan Allah Ta'ala. Sehingga jika ada seseorang yang berbuat salah, kemudian ia selamat di pengadilan dunia, maka ia tidak akan selamat dari pengadilan akhirat.

Sebaliknya, sekecil apa pun perbuatan kita, walaupun perbuatan tersebut tidak dianggap di dunia, maka pasti ia pun akan mendapat balasannya di akhirat.

Hal ini sebagaimana firman Allah dalam [surat Az-Zalzalah: 7–8](#),

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

“Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya, dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya.”

Ketiga: Cintailah siapa pun, tapi ingat engkau akan berpisah dengannya

Poin nasihat ketiga ini mengingatkan kepada kita agar mencintai segala hal di dunia ini secara sewajarnya saja, dan tidak melebihi cinta kita kepada Allah Ta'ala dan Rasul-Nya.

Terkait hal ini, Allah berfirman dalam [surat Al-Baqarah: 165](#),

وَمَنْ النَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ

“Dan di antara manusia ada orang yang menyembah tuhan selain Allah sebagai tandingan, yang mereka cintai seperti mencintai Allah. Adapun orang-orang yang beriman sangat besar cintanya kepada Allah.”

Untuk itulah, Rasulullah mengingatkan untuk mencintai dan membenci

sesuai porsinya karena bisa jadi orang yang dicintai menjadi musuhnya pada suatu hari nanti. Juga sebaliknya, orang yang dibenci pun bisa jadi suatu saat nanti menjadi orang yang dicintai.

Rasulullah bersabda dalam riwayat at-Tirmidzi, hadits nomor 1997,

أَحِبُّ حَبِيبِكَ هَوْنًا مَا عَسَى أَنْ يَكُونَ بَغِيضَكَ يَوْمًا مَا وَأَبْغَضُ بَغِيضَكَ هَوْنًا مَا عَسَى أَنْ يَكُونَ حَبِيبَكَ يَوْمًا مَا.

“Cintailah orang yang engkau cintai sekadarnya saja karena boleh jadi kelak engkau akan membencinya. Bencilah orang yang engkau benci juga sekadarnya saja karena boleh jadi kelak dia akan menjadi orang yang engkau cintai.”

Keempat: Kemuliaan seorang mukmin adalah shalat malamnya

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wa ta'ala

Poin nasihat keempat ini menegaskan kepada kita bahwa shalat malam memiliki keutamaan yang amat besar. Demikian itu karena shalat malam lebih dekat dengan keikhlasan, di mana seorang hamba menyisihkan waktu istirahatnya untuk berdekat diri dengan Rabb-nya tanpa diketahui manusia lainnya.

Untuk itu, shalat malam merupakan kebiasaan orang-orang saleh terdahulu hingga sekarang. Rasulullah bersabda dalam riwayat at-Tirmidzi, hadits nomor 3472,

عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ فَإِنَّهُ دَأْبُ الصَّالِحِينَ قَبْلَكُمْ وَإِنَّ قِيَامَ اللَّيْلِ قُرْبَةٌ إِلَى اللَّهِ وَمَنْهَاةٌ عَنِ الْإِثْمِ وَتَكْفِيرٌ لِلْسَّيِّئَاتِ وَمَطْرَدَةٌ لِلدَّاءِ عَنِ الْجَسَدِ.

“Hendaknya kalian melakukan shalat malam karena shalat malam adalah hidangan orang-orang saleh sebelum kalian. Dan sesungguhnya, shalat malam mendekatkan kepada Allah, menghalangi dari dosa, menghapus kesalahan, serta menolak penyakit dari badan.”

Kelima: Kehormatannya adalah ketidakbutuhannya terhadap manusia

Poin nasihat terakhir ini menekankan kepada kita, bahwa merasa cukup dari manusia merupakan kemuliaan dan keperkasaan dalam Islam. Demikian itu, karena kita diperintahkan oleh Rasulullah untuk senantiasa memberi, bukan meminta-minta kepada orang lain.

Rasulullah bersabda dalam riwayat al-Bukhari, hadits nomor 1429 dan Muslim, hadits nomor 1033, yang berbunyi,

أَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، فَالْيَدُ الْعُلْيَا: هِيَ الْمُنْفِقَةُ، وَالسُّفْلَى: هِيَ السَّائِلَةُ.

“Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Tangan di atas, yaitu orang yang memberi infak sedangkan tangan di bawah, yaitu orang yang minta-minta.”

Kaum muslimin yang dirahmati Allah subhanahu wa ta'ala

Demikianlah khutbah Jumat lima wasiat malaikat Jibril kepada kita semua, yang meliputi: nasihat akan kematian, amal perbuatan, kecintaan seseorang, shalat malam, dan merasa cukup dari manusia.

Semoga kita semua senantiasa Allah mudahkan dalam mengingat dan mengerjakan kelima poin nasihat tersebut, *amiin ya Rabb*.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،
وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ
فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

KHUTBAH KEDUA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ.
أَمَّا بَعْدُ؛

فِيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيَنِي نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ.
قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ. رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِينَا وَارْحَمْنَاهُمْ كَمَا رَبَّوْنَا صِغَارًا.
اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ.
رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.
اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَذِلَّ الشُّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ، وَدَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ.
اللَّهُمَّ اذْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمُجْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِينَ حُكَّامًا وَمَحْكُومِينَ، يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اشْفِ مَرْضَانَا

وَمَرَضَاهُمْ، وَفُكَّ أَسْرَانَا وَأَسْرَاهُمْ، وَاعْفِرْ لِمَوْتَانَا وَمَوْتَاهُمْ، وَاللَّفَّ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ.